

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada hakikatnya penelitian merupakan wadah untuk mencari kebenaran atau untuk memberikan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filosofis, peneliti maupun praktisi, melalui model tertentu yang biasanya disebut sebagai paradigma. Dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri. Sehingga penelitian itu bisa dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk memahami makna maupun proses dari subjek penelitian. Karena itu, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan memposisikan dirinya sebagai instrumen penelitian yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah teknik deskriptif, yaitu sebuah teknik yang bertujuan guna menjelaskan subjek penelitian secara rinci. Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini karena penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu cara penelitian yang bersifat

³⁸ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penulisan Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 23

fleksibel, dapat menjelaskan sekaligus menganalisa subjek tertentu yang hendak diteliti. Dengan sifat penelitian yang bertujuan menjabarkan secara analitik suatu subjek penelitian secara menyeluruh penelitian yang memuaskan.

Dengan mendeskripsikan data secara rinci dalam suatu fenomena sosial tertentu nantinya diharapkan dapat menjelaskan, menerangkan serta menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian. Disamping itu maka hasil penelitian diharapkan dapat membentuk teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada.

Guna mengetahui secara mendalam tentang peran *event organizer* Cita Entertainment pada acara dakwah Ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dimana deskriptif di sini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan tentang kondisi yang terjadi di lapangan.

B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah *Event Organizer* Cita Entertainment, yang berkantor di Jl. Pagesangan Asri kav. IV-18, Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang terjadi pada berbagai fenomena yang ada dalam lapangan, banyak jenis dan sumber data yang dapat digunakan. Karena hal ini harus disesuaikan dengan sasaran penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, jenis data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³⁹.

Sedangkan sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Sumber data Primer

Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan sumber data primer dengan melalui wawancara secara mendalam dan pengamatan. Yang menjadi sasaran penelitian adalah *Event Organizer* Cita Entertainment.

2. Sumber data Sekunder

Selain dari data skunder sumber data yang ke dua adalah dokumen tentang acara dakwah Ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya.

D. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian diantaranya adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini, beberapa kegiatan yang dikerjakan oleh peneliti antara lain, penjajakan serta pemilihan lapangan. Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut, tahap yang harus dilakukan adalah penjajakan. Menjajaki dan menilai lapangan bagi peneliti

³⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.157

adalah mengenal segala unsur dalam lapangan penelitian. Dari pertimbangan diatas, peneliti memilih *Event Organizer* Cita Entertainment sebagai objek penelitian. Di mana dalam hal ini peneliti memfokuskan pada aktifitas *Event Organizer* Cita Entertainment dalam menyukseskan penyelenggaraan acara dakwah Ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya. Langkah selanjutnya adalah mengajukan usulan judul penelitian dan memperoleh pengesahan judul.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

a Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Memahami latar penelitian merupakan langkah awal sebelum memasuki lapangan pekerjaan. Setelah itu peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Dalam memahami latar penelitian dan persiapan diri, terdapat pembatasan-pembatasan yaitu meliputi pembatasan latar penelitian, pengenalan hubungan peneliti di lapangan maupun penampilan.

b Memasuki lapangan

Dalam tahap memasuki lapangan, yang perlu dilakukan peneliti adalah ikut berperan serta dalam lapangan penelitian, yaitu mengikuti dan mengamati aktivitas *event organizer* Cita Entertainment pada

kesuksesan acara dakwah Ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya.

c Tahap analisis data

Dalam tahap analisis data yang perlu dilakukan peneliti adalah mengatur, megurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya. Analisis berfungsi untuk memberikan arti atau makna terhadap data yang terkumpul yang merupakan data kongkret yang membuat data tersebut bisa berbicara, dalam arti data tersebut bisa dideskripsikan secara ilmiah dan objektif, terarah, serta bermutu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam upaya mengumpulkan data-data penelitian, yaitu sebagai berikut:

1 Observasi

Observasi adalah, pengamatan secara langsung objek dan sumber data yang akan diteliti. Yaitu peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian guna mengumpulkan data secara langsung karena dengan cara demikian peneliti dapat memperoleh data dengan baik dan akurat.

Observasi dalam arti luas adalah, peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.⁴⁰ Sedangkan pengertian observasi yang lebih sempit adalah mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.

Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi.⁴¹ Dari metode ini, peneliti akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang peran *event organizer* Cita Entertainmen dan acara dakwah Ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya.

2 Wawancara (*interview*)

Wawancara didalam penelitian ini adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melakukan proses pemecahan masalah. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah dengan tanya jawab secara lisan baik secara tatap muka (langsung) atau menggunakan media (jarak jauh). Dalam pengertiannya wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang atau lebih, melibatkan seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

⁴⁰ Black James, *Metodologi dan Masalah penulisan Sosial*, (Bandung: Eresco, 1992), h.82

⁴¹ Nation, *Metodologi Resech*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 106

3 Cacatan lapangan

Dalam penelitian ini catatan penelitian sangat berguna bagi peneliti sebagai alat perantara peneliti lihat, dengar, rasakan dalam rangka pengumpulan data. Catatan lapangan disusun setelah, mengadakan observasi dan sesudah wawancara dengan sasaran penelitian. Hal ini akan memudahkan penelitian laporan agar mudah diingat.

Oleh karena itu, catatan lapangan dapat digunakan sebagai jantung kualitatif karena suatu teori harus didukung oleh data dan bahan dalam ingatan. Begitu pula dalam penelitian laporan penelitian semuanya harus didukung data yang ada dilapangan dalam hal ini adalah catatan lapangan.

1. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan metode yang pelaksanaannya dengan jalan mengumpulkan data yang diambil dari catatancatatan yang erat hubungannya dengan obyek yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal verbal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain-lain.⁴²

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang relevan secara teoritis yang menyangkut variabel

⁴² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)h. 200.

penelitian. Dalam pelaksanaannya, data diperoleh melalui foto, video, dokumen, dan lain-lain.

F. Teknik Analisa Data

Teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang telah diperoleh peneliti dilapangan dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu penelitian non hipotesis. Dengan hanya mendiskripsikan keadaan berdasarkan faktor-faktor yang tampak apa adanya.⁴³

Patton menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar . dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif induktif. Yaitu data atau informasi yang telah dikumpulkan dipilah-pilah kemudian dikelompokkan sesuai dengan rincian masalah masing-masing. Kemudian data atau informasi tersebut di hubungkan dan dibandingkan satu dengan yang lain, akan tetapi tetap menggunakan proses berfikir.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, manusia digunakan sebagai instrumen utama, sehingga dengan segala subyektifitas dan kekurangan manusia ini memungkinkan kesalahan ataupun kekurangan data, untuk itu diperlukan suatu pengajuan validitas dan akurasi data. Di sini peneliti menggunakan kreterium derajat kepercayaan (*credibility*), yakni suau

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan* cet. IV, (Jakarta: Reneka Cipta, 1998), h. 236

langkah untuk mencari keabsahan data dengan derajat kredibilitas dan teknik pemeriksaan keabsahan data.⁴⁴ Diantaranya sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Maksudnya untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Di sini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap data-data yang diperoleh, dan hasil dari analisis terhadap peran *event organizer* Cita Entertainmen pada penyelenggaraan acara dakwah Ustadz Dhanu di masjid Al-Akbar Surabaya. Telaah pengamatan ini dilakukan sampai benar-benar yakin bahwa semua data sudah bisa menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Triangulasi

Yakni teknik pemeriksaan data yang berusaha mencari kaidah antara setiap data dengan informasi yang datang dari luar sumber data tersebut. sehingga objektivitas akan lebih dapat dipertanggung jawabkan, hal ini karena data tidak hanya didapatkan dari satu sumber saja. Di sini peneliti melakukan kroscek yakni memanfaatkan apa-apa yang berada di luar data-data utama, dengan begitu peneliti diberi kesempatan untuk melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dengan ini pula dimungkinkan adanya analisa

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), h. 175

yang komprehensif dari berbagai arah dan mengerucut pada tema sentral yang ditentukan.

3. Perpanjangan keikutsertaan/wawancara

Perpanjangan waktu penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapat data tambahan atau memperdalam data yang selama ini didapat. Dengan demikian penting adanya perpanjangan keikutsertaan guna menyelami dan menghayati objek penelitian.